

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* langsung di akun penulis yang telah dibuat melalui:

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register>

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Diana Zumrotus Sa'adah, Nurselly, Betry Afrin Siska, dan Bayu Brhawijaya Fenomena Pergeseran Terminologi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ke <i>Neurodivergent: Literature Review</i>	1-8
Astri Ramadani, A. Ainun Fadillah, Nur Aulia Rahma, Nurhikmah, Abdul Hakim, dan Citra Prasiska Puspita Tohamba Korelasi antara Integritas Terapi Musik dengan Tingkat Ekspresi Emosi Mahasiswa	9-20
Ishmatul Maula, Nadjwa Asyuraina, dan Naeila Rifatil Muna Peran Konseling Reality terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa BKI Semester 5 UIN Cirebon	21-28
Asti Haryati, Nurselly, Betry Afrin Siska, Ami Kurnia Melinsi, Nia Zazqiah Novarianti, Reka, dan Revandi Hadikusuma Integrasi <i>Trauma-Informed Care</i> Berbasis Nilai Islam dalam Pendampingan Mahasiswa dengan Trauma Perceraian Orang Tua: Studi Kasus di Bengkulu	29-40
Falihah Nur Nafiah, Een Paniah, Farrel Hengkara Adi Putra, dan Naeila Rifatil Muna Penerapan Teori dan Teknik Modeling dalam Konseling Islam: Konsep, Tahapan, dan Efektivitasnya	41-49
Anastasya Restuningsih, dan Elwas Berdha Krismona Perkembangan Identitas dan <i>Self-Esteem</i> Siswa Menurut Teori Erikson	50-56
Yenita Dini Indah Sari, Lesis Andre dan Nurhusna Kamil Profil dan Analisis Kebutuhan: Pengukuran Multidimensi Perilaku Kesantunan Siswa Sebagai Dasar Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SDN 03 Sembilan Koto	57-67
Tri Indah Yuli Astuti, Cemara Ayu, Novi Zakiah Rohmah, Faradiba Dwi Rahayu, Rizka Fatonah, dan Mumtaz Afridah Penerapan RET untuk Mengatasi Perilaku Menyendiri yang Disebabkan oleh Pikiran Irasional	68-79
Rahmad Aditya, Lesis Andre, dan Nurhusna Kamil Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kejujuran Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Sembilan Koto	80-90
Mohammad Mahri Naelul Marom, Najwa Ineza, Rahmah Salsabila Putri, dan Windy Lameria Simanullang Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	91-104

Muhamad Fahri Husaeni

Setrategi Guru BK dalam Menangani Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama 105-109

Alif Maulana Akbar Khan, Bintang Hafidz Fadhillah, dan Naya Shafira Putriana

Prespektif Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peran Guru PAI dalam Membantu Siswa Bermasalah di SMK Islamiyah Ciputat 110-118

Reyna Thaharah, Mirrah Nazmi, Gevira Nur Anisa, Nur'aeni Putri, dan Mumtaz Afridah.

Stres Akademik Pada Mahasiswa Dewasa Awal dan Penanganannya Melalui Intervensi Relaksasi dan *Mindfulness*: Studi Kasus Konseling 119-125

Nanda Eka Yusfira dan Uman Suherman

Stigma dan Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Sebuah *Systematical Literature Review* 126-133

Zikri Neni Iska dan Hulwah Khoirunnisa

Konseling Traumatik sebagai Upaya Penanganan Trauma Pasca Pengeboman 134-143

Nepita Sari, Tiara Segita Putri, dan Rina Yulitri

Peran Komunikasi Efektif dan Mendengar Aktif dalam Membangun Hubungan Konseling 144-149

Husnul Ariyanti, Fajri Pratama, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Peran Mahasiswa BK dalam Mendampingi Anak Tunarungu Mengelola Emosi Selama Latihan Artikulasi 150-156

Olfat Algodi, Zainap, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis pada Siswa Tunadaksa 157-166

Khaerunniswah, Hariadi Ahmad, dan Muhammad Zainal Mustamiin

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Sosial pada Siswa 167-183

Muhammad Iqbal, Agus Jayadi, Nuraeni, dan Sunandar Apriawan Mulyanto

Analisis Pola dan Tren Metodologi Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling 184-195

Yushini Hasya Nuha, dan Yusi Riska Yustiana

Descriptive Book Review of Understanding Human Nature: The Psychology of Personality by Alfred Adler 196-200

Fairuz Rizka Ghazalah, dan Yusi Riksa Yustiana

Review Kritis Buku *Theories of Personality* Karya Feist & Feist dalam Perspektif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 201-204

Refina Athira Zahra, Syaiful Bahri, dan Evi Rahmiyati

Persepsi Guru Bidang Studi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Kota Takengon 205-212

Reza Zulaifi

Efektifitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Pendekatan CBT untuk Mengkonsolidasikan Budaya Siswa di Era Sosial Media 213-219

Maulida Ahsanul Laili, Aluh Hartati, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram 220-228

Achmad Ariq Robbani, dan Turhamun

Peran Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Resiliensi Psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto 229-235

Jaini, Farida Herna Astuti, Ni Made Sulastri dan Aluh Hartati

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMPN 8 Mataram 236-242

Leni Faradisa, Martunis, dan Evi Rahmiyati

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Remaja Pesantren di Kecamatan Peusangan 243-262

M. Doni Tri Lestari, Hariadi Ahmad, Sarilah, dan Mustakim

Pengaruh Teknik Identifikasi Pikiran Negatif terhadap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMAN 1 Keruak 263-276

Qoriah, Ni Ketut Alit Suarti, Jessica Festy Maharani, dan Mustakim

Hubungan antara Empati dengan Sikap Hormat Siswa SMP Negeri 3 Mataram 277-284

PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII DI SMPN 4 MATARAM

Oleh:

Maulida Ahsanul Laili, Aluh Hartati, dan Ni Made Sulastri

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: maulidaahsanullaili020514@gmail.com; aluhhartati@undikma.ac.id; dan
nimadesulastri@undikma.ac.id

Info Artikel : Dikirim: 15-01-2026; Direview: 17-02-2026; Dipublis: 10-04-2026.

Cara Sitasi : Laili. M.A., Hartati. A., Sulastri. N.M. 2026. *Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII DI SMPN 4 Mataram Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena menurunnya perilaku sopan santun di kalangan siswa, seperti tidak memberi salam, berbicara kasar, serta kurangnya penghormatan terhadap guru, orang tua, dan teman sebaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *One Group Pre-test Post-test*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 116 sedangkan sampelnya adalah 6 dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket sebagai metode pokok, observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap, kemudian dianalisis menggunakan uji *t-test*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *t-test*. Sesuai dengan analisis data yang digunakan yaitu metode statistik dengan menggunakan rumus *t-test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai (t-hitung) sebesar 18,110 dan nilai (t-tabel) sebesar 2.571 dengan demikian nilai t-hitung hasil penelitian lebih besar dari nilai t-tabel yakni $18,110 > 2.571$ hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka hasil penelitian ini adalah "signifikan" yakni Ada Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Mataram.

Kata Kunci: Pengaruh, Konseling Individu, Sopan Santun

Abstract. This study aims to determine the influence of individual counseling on the courteous behavior of eighth-grade students at SMPN 4 Mataram. The background of this research stems from the observed decline in courteous behavior among students, such as not greeting teachers, speaking rudely, and showing a lack of respect towards teachers, parents, and peers. This research uses a quantitative approach with an experimental method employing a *One Group Pre-test Post-test* design. The population in this study consisted of 116 students, with a sample of 6 students. The data collection methods included questionnaires as the primary method, and observation, documentation, and interviews as complementary methods. The data were analyzed using the *t-test* formula. The results of the data analysis showed that the calculated t-value was 18.110, while the critical t-table value was 2.571. Since the calculated t-value (18.110) is greater than the t-table value (2.571), the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, the result of this study is considered "significant," indicating that individual counseling has an influence on the courteous behavior of eighth-grade students at SMPN 4 Mataram.

Keywords: Influence, Individual Counseling, Courteous Behavior

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di era modern menuntut agar perkembangan peserta didik tidak hanya dilihat dari pencapaian akademis, tetapi juga dari sikap, perilaku, dan keterampilan sosial yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter siswa, termasuk perilaku sopan santun. Dalam upaya membina dan mengembangkan perilaku positif siswa seperti sopan santun, diperlukan layanan yang mampu memberikan perhatian secara personal terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi siswa.

Sopan santun merupakan sikap dan tata krama yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat. Nilai ini membantu menciptakan hubungan sosial yang harmonis, saling menghormati, dan penuh pengertian. Menurut Iwan (2023), sopan santun adalah perilaku ramah yang mencerminkan nilai sosial yang dihargai oleh masyarakat. Jika ditanamkan sejak dini, sopan santun akan membentuk pribadi yang menghormati dan menghargai orang lain dalam berbagai situasi.

Namun, realitas saat ini menunjukkan adanya penurunan perilaku sopan santun, terutama di kalangan pelajar. Mutmainah (2024) menyebutkan bahwa fenomena ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti pola asuh, konflik keluarga, dan kurangnya perhatian orang tua, serta faktor eksternal seperti media sosial dan lingkungan pergaulan. Really (2024) menyoroti bahwa banyak siswa berasal dari keluarga dengan permasalahan serius, seperti orang tua yang bercerai, bekerja di luar negeri, atau kurangnya peran langsung dalam

pengasuhan. Anak-anak yang tumbuh dalam kondisi seperti ini sering kali kurang mendapatkan perhatian emosional dan moral, sehingga berdampak pada perilaku sosial mereka.

Hasil observasi peneliti selama Praktik Lapangan di SMPN 4 Mataram menemukan beberapa bentuk perilaku kurang sopan santun seperti: Tidak menyapa guru saat bertemu, Berbicara kasar dan memotong pembicaraan, Mengejek teman dengan panggilan yang tidak pantas, Membully dan berkata kasar melalui media sosial, Merusak fasilitas sekolah, berteriak di lingkungan sekolah, membuang sampah sembarangan, Menggunakan gawai secara tidak tepat saat pelajaran. Fenomena ini menunjukkan adanya urgensi dalam pembinaan karakter siswa, terutama melalui pendekatan yang lebih personal seperti konseling individu.

Menurut Willis (2021), konseling individu adalah interaksi tatap muka antara konselor dan siswa yang bertujuan untuk memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah pribadi dan sosial. Syamsu Yusuf (2016) menambahkan bahwa konseling individu memungkinkan konseli memahami dirinya, masalah yang dihadapi, serta bagaimana memanfaatkan potensinya untuk mencapai kebahagiaan pribadi dan sosial. Layanan ini sangat relevan dalam menghadapi permasalahan siswa yang kompleks, terutama yang menyangkut pembentukan sikap dan perilaku sopan santun.

Dalam konteks konseling individu, pendekatan behavioristik menjadi salah satu landasan teori yang relevan dalam membentuk dan mengubah perilaku siswa, termasuk perilaku sopan santun. Pendekatan behavioristik menekankan bahwa perilaku merupakan hasil dari pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan, di mana perilaku

yang diinginkan dapat diperkuat melalui penguatan (reinforcement) positif atau negatif. Melalui konseling individu, konselor dapat mengidentifikasi perilaku kurang sopan yang muncul pada siswa dan kemudian menerapkan teknik penguatan untuk memotivasi perubahan perilaku ke arah yang lebih positif dan adaptif.

Menurut Prayetno, dkk (2025) Secara empiris, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa konseling individu dapat membantu meningkatkan aspek-aspek sosial dan emosional anak-anak, termasuk dalam pengembangan sopan santun yang menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti sesi konseling individu dan pendekatan behavioristik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk berinteraksi secara lebih positif dan sopan dalam hubungan sosial mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk kontribusi nyata dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui penerapan konseling individu dengan pendekatan behavioristik. Fokus penelitian ini terletak pada intervensi layanan konseling dengan menggunakan pendekatan behavioristik, yakni pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Mataram. Nilai kebaruan pada penelitian ini tercermin dalam penggunaan desain eksperimen one group pre-test- post-test yang memungkinkan pengukuran perubahan secara langsung sebelum dan sesudah di berikan treatment berupa layanan konseling individu menggunakan konseling individu dengan pendekatan behavioristik, sehingga menghasilkan gambaran yang objektif pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian yang telah di paparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram. Adapun hipotesis yang diajukan adalah: ada Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram.

KAJIAN TEORI

Willis (2021) mengatakan konseling individu mempunyai makna spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, diaman terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk mengembangkan pribadi klien dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Sementara itu dalam sumber yang berbeda Prayitno dan Amti (2013) mengatakan konseling individu sebagai berikut: Proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang klien. Klien mengalami kesulitan pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian klien meminta bantuan konselor sebagai petugas profesional yang dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Sedangkan Abidin (2009) mengatakan konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang yang ahli atau guru pembimbing atau konselor kepada individu yang sedang mengalami masalah yang dihadapi konseli.

Willis (2021) mengatakan bahwa konseling individu sebagai proses individu agar berkembang memiliki beberapa prinsip yang penting yaitu: 1) Memberikan kabar gembira kegairahan hidup dalam hubungan konseling sebaiknya tidak mengungkapkan berbagai kelemahan, kesalahan, kesulitan klien. Akan tetapi

berupaya membuat situasi konseling menggembirakan. Situasi tersebut akan membuat klien senang, tertarik untuk melibatkan dirinya dalam pembicaraan, dan akhirnya akan terbuka untuk membeberkan isi hati dan rahasianya. Dengan suasana yang gembira, kemungkinan besar hati klien terbuka menerima peringatan-peringatan dan mudah untuk mengungkapkan kelemahannya; 2) Melihat klien sebagai subjek dan hamba Allah klien adalah subjek yang berkembang, klien merupakan hamba Allah yang menjadi tugas amanat bagai seorang konselor. Maka dari itu, klien harus dihargai sebagai pribadi yang merdeka. Dalam hubungan konseling, klien yang harus banyak berbicara mengendalikan dirinya bukan konselor; 3) Menghargai klien tanpa syarat, menghargai klien adalah syarat utama untuk menjadikan hubungan konseling yang gembira dan terbuka; 4) Dialog Islam yang menyentuh, dalam hubungan konseling yang akrab, konselor berupaya mengemukakan butir-butir dialognya yang menyentuh hati klien sehingga memunculkan rasa syukur, rasa cinta, bahkan perasaan berdosa.

menurut Prayitno (Dalam Palupi 2021) mengemukakan ada 2 tujuan konseling individual yaitu antara lain: a. Tujuan Umum Tujuan umum layanan konseling individu adalah pengentasan masalah peserta didik. Dengan demikian, fungsi pengentasan sangat dominan dalam layanan ini. b. Tujuan Khusus Tujuan khusus layanan konseling individual adalah (1) peserta didik dapat memahami seluk beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif, dan dinamis; (2) dikembangkannya persepsi dan sikap serta keinginan demi terentaskannya secara spesifik masalah yang dialami peserta didik itu; (3) pengembangan dan pemeliharaan potensi peserta didik dan

berbagai unsur positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah peserta didik dapat dicapai; (4) mencegah menjalarnya masalah yang sekarang sedang dialami oleh peserta didik serta (diharapkan) tercegah pula masalah-masalah baru yang mungkin akan timbul; (5) menangani sasaran yang bersifat advokasi.

Willis (2021) berpendapat bahwa pelaksanaan konseling secara umum meliputi tiga tahap pelaksanaan yaitu: (1) tahap awal (tahap mendefinisikan masalah) (2) tahap inti (tahap kerja) (3) tahap akhir (tahap perubahan dan tindakan), adapun teknik yang digunakan Willis (2021) berpendapat bahwa teknik-teknik layanan konseling individu yang digunakan untuk membantu konseli yaitu: (1) *Attending* (menghampiri konseli) yaitu konselor berperilaku menghampiri konseli yang mencakup komponen mata, Bahasa badan dan lisan; (2) *Empati*, konselor mencoba memahami konseli mengenai emosi, perasaan serta ketika konseli sedang menyampaikan permasalahannya kepada konselor; (3) *Refleksi*, konselor mencoba mengulang apa yang telah dikatakan oleh konseli dalam rangkaian kata pendek; (4) *Eksplorasi*, konselor mencoba menggali perasaan, pengalaman, dan pemikiran konseli; (5) *Paraphrasing* (mengungkapkan perasaan utama) konselor memahami inti ungkapan konseli secara sederhana dan mudah dipahami, disampaikan dengan bahasa konselor sendiri; (6) *Open questions* (bertanya untuk membuka percakapan) konselor mencoba membuka percakapan dengan konseli; (7) *Closed questions* (bertanya tertutup) konselor tidak hanya bertanya terbuka tetapi ada juga yang terbuka; (8) Dorongan minimal, konselor mencoba memberikan dorongan melalui kata-kata kepada konseli agar konseli

dapat menyampaikan permasalahannya; (9) Interpretasi, upaya konselor untuk mengulas pemikiran perasaan dan perilaku konseli yang merujuk pada teori; (10) Mengarahkan, konselor mencoba mengajak konseli melakukan sesuatu atau bermain peran; (11) Summarizing (menyimpulkan sementara) upaya pembicaraan maju secara bertahap dan arah pembicaraan semakin jelas; (12) Memimpin, agar pembicaraan sehingga tujuan tercapai; (13) Fokus, konselor mencoba fokus melalui perhatiannya terhadap pembicarranya dengan konseli; (14) Komfrontasi suatu teknik yang konseling yang menantang konseli untuk melihat perbedaan antara perkataan dan ekspresi Bahasa tubuh; (15) Menjernihkan, konselor mencoba menjelaskan ucapan-ucapan konseli yang samar-samar, kurang jelas, dan agak meragukan; (16) Memudahkan, keterampilan membuka komunikasi agar konseli dengan mudah berbicara dengan konselor; (17) Diam, dalam pelaksanaan konseling konselor mencoba diam seketika untuk memberikan ruang kepada konselor dan konseli; (18) Mengambil inisiatif perlu dilakukan oleh konselor mana kala konseli kurang bersemangat untuk berbicara; (19) Memberi nasehat, pemberian nasehat oleh konselor kepada konseli hanya dilakukan ketika konseli memintanya; (20) Pemberian informasi, konselor dapat memberikan informasi kepada konseli apabila dibutuhkan; (21) Merencanakan, menjelang akhir konseling konselor dapat membbantu konseli untuk dapat membuat rencana berupa suatu program untuk tindakan nyata yang produktif bagi kemajuan dirinya; (22) Menyimpulkan pada akhir sesi konseling konselor membantu konseli untuk menyimpulkan hasil pembicaraan.

Skinner (Dalam Hasdiana, 2018), adalah salah satu ahli waris behaviorisme yang dikembangkan

Watson. Dia sependapat dengan Watson, bahwa tidaklah produktif untuk menjelaskan sesuatu dengan merujuk pada struktur yang tidak dapat diamati secara langsung. Bagi Skinner istilah kepribadian tidak ada, yang ada adalah perilaku, perilaku sepenuhnya dapat dipahami karena merupakan tanggapan terhadap faktor-faktor dari lingkungan. Skinner lebih menekankan subjek penelitian yang bersifat individu. Menurut Iwan, (2023) Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun jugak dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat jugak dapat dipandang oleh masyarakat lain. Sedangkan menurut Menurut Roshita, (2015) Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata kerama, peradaban, kesusilaan. Sopan santun juga dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan kodratnya, tempat, waktu, dan kondisi lingkungannya dimana siswa itu berada, sehingga membuat siswa itu akan sukses dalam pergaulannya atau dalam hubungan sosialnya dan akan sukses dalam kehidupan keseluruhannya.

Menurut Anjeulina, (2022) macam-macam sopan santun: Kesopanan Bahasa, Sopan Santun Berperilaku, Sopan Santun Berpakaain/berbusana. Menurut Ki Hajar Dewantara, (Dalam Nasbah, 2023) Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi sopan santun yaitu Faktor orang tua, sekolah, keluarga. Menurut Supriyanti (2019) Aspek-aspek dalam perilaku sopan santun meliputi t dalam 7 hal, yaitu: tata krama bergaul dengan orang tua, tata krama bergaul dengan guru, tata krama bergaul dengan orang yang lebih tua, tata krama bergaul dengan orang yang lebih muda, tata krama bergaul dengan teman sebaya, tata krama bergaul dengan lawan jenis, bersehabat

dengan alam (flora dan fauna). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling individu dengan pendekatan behavioristik merupakan layanan yang efektif dalam membentuk perilaku sopan santun siswa. Melalui penguatan perilaku positif, pemberian reinforcement, dan bimbingan yang terarah, siswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan behavioristik dalam konseling individu sangat relevan digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki perilaku sopan santun siswa di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian one-group pretest-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok subyek yang diberikan pengukuran awal (pre-test), kemudian diberikan treatment, dan diakhiri dengan pengukuran kembali (post-test). Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah diberikan treatment, yaitu menggunakan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioristik. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1, VIII-5, VIII-6, Dan VIII-7 yang berjumlah 116 siswa di SMPN 4 Mataram yang memiliki tingkat sopan santun yang rendah. Pemilihan subyek menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa yang memiliki skor kategori rendah berdasarkan hasil pre-test.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sopan santun yang terdiri dari 20 pernyataan tertutup, disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Skor dikumpulkan menggunakan skala likert empat point. Untuk memperkuat hasil, data juga di dapatkan dari hasil observasi, wawancara

dengan guru BK, dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara statistik menggunakan uji-t untuk sampel guna menguji signifikan perbedaan antara skor pre-test dan post-test. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% dengan derajat (df) = $n - 1$. Hasil perhitungan t-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk menentukan. Ada tidaknya pengaruh dari konseling individu terhadap sopan santun siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling individu terhadap sopan santun pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Mataram. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang siswa yang memiliki sopan santun rendah berdasarkan hasil skor *pre-test*. Treatment diberikan berupa layanan konseling individu menggunakan pendekatan behavioristik yang dilaksanakan selama 3 sesi. Setelah diberikan treatment, dilakukan post-test untuk mengetahui perubahan dari sebelum di berikan treatment dan setelah diberikan treatment. Skor pre-test sebesar 225 dan skor post-test sebesar 378 terdapat peningkatan dari skor sebelum diberikan treatment dan skor setelah diberikan treatment, peningkatan ini menunjukkan bahwa treatment yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Untuk menguji signifikan perbedaan antara pre-test dan post-test, dilakukan analisis statistik menggunakan uji-t untuk sampel. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 18,110, sedangkan t-tabel pada $df = 5$ dan taraf signifikan 5% sebesar 2,571. Karena t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, terdapat pengaruh dari konseling individu terhadap sopan santun siswa.

Keunikan dari penelitian ini

terletak pada pengukuran aspek perilaku sopan santun secara terstruktur, dimana sopan santun tidak dinilai secara umum atau subjektif, melainkan di analisis berdasarkan indikator yang teratur. Penelitian ini membagi perilaku sopan santun kedalam beberapa komponen utama seperti: tata krama bergaul dengan orang tua, tata krama bergaul dengan guru, tata krama bergaul dengan orang yang lebih tua, tata krama bergaul dengan orang yang lebih muda, tata krama bergaul dengan teman sebaya, tata krama bergaul dengan lawan jenis, bersehabat dengan alam (flora dan fauna). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu dengan pendekatan behavioristik layak dipertimbangkan sebagai strategi dalam layanan konseling individu, terutama dalam mengatasi permasalahan perilaku sopan santun pada siswa. Keberhasilan pendekatan ini menjadi bukti bahwa metode pembelajaran aktif dan partisipatif seperti konseling individu dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif dan terukur dalam pengembangan aspek sosial peserta didik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram. Peningkatan skor keterampilan sosial setelah diberikan treatment dengan layanan konseling individu menggunakan pendekatan behavioristik efektif dalam meningkatkan sopan santun siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru bimbingan konseling mengimplementasikan teknik ini secara rutin pada layanan konseling individu di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala SMPN 4 Mataram beserta seluruh guru dan siswa kelas VIII yang telah memberikan izin dan menerima peneliti selama proses pelaksanaan penelitian. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2015. *Optimalisasi konseling individu dan kelompok untuk keberhasilan siswa*.
- Ahmad H dan Hartati A. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala.
- Ahmad H. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364.
- Ahmad. H., 2022. *Buku Ajar Teknik-Teknik Konseling*. LPPM Undikma. Mataram
- Ahmad. H., dan Yuliantari. A.N.Y. 2025. *Hubungan antara Beauty Privilege dengan Self-Esteem Remaja Perempuan Di SMA Negeri 6 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 10 No 1 Edisi April 2025. Hal 2713–2737. DOI: <https://doi.org/10.33394/realita.v10i1.14804>
- Ahmad. H., Hartati. A. 2024. *Buku Ajar Teori-Teori Konseling*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. NTB
- Ahmad. H., Hasrul dan Mulyana. 2024. *Pengaruh Teknik Being Positif terhadap Kestabilan Emosi Siswa di SMP Lenterahati Islamic*

- Boarding School. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 9 No 2 Edisi Oktober 2025. Hal 2528 - 2538. DOI: <https://doi.org/10.33394/realita.v9i2.13018>
- Anjeulina, AZ, A. 2022. *Peran Guru BK Dalam Pembinaan Sopan Santun Siswa Di SMPN 2 Teunom*. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Erdiansyah, Firman. 2021. *Pengaruh Teknik Konseeling Behavioral Terhadap Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X Di SMK NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. skripsi. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Ahmad H. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuing Cognitive Suatu Krangka Konseptual*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222.
- Hasrul, Nutfah A.M. Arif, dan Ahmad, H. 2024. *Kontribusi Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Siswa di Kota Ternate*. *Jurnal Pendidikan dan ekonomi (JUPEK)*. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12513724> hal. 38 – 53.
- Iwan. 2023. *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis*. Cirebon: Confident, CV.
- Kusno, Sutarto, Muzanni, A., Ahmad, H., Rahman, A., Hardiani, N. 2022. *Improving Content Knowledge and Technological Skill of University Instructors: A Case Study for Online Learning Implementation during and after the COVID-19 Pandemic*. Hong Kong journal of Social Sciences. Volume 59, Spring-Summer 2022, Pages 232-241. Link: <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85149292394&origin=resultlist>
- Nasba, Agusnimar. 2023. *Penerapan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Melalui Konseling Individu Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa SMK NEGERI 1 AL-MUBARKEYA*. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Palupi, Ines, Rendra. 2021. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan T.P 2020/2021*. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pasarebu, Kamal, I. 2017. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas XI Mas Pp Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Mulyono.
- & Wekke, I, S., 2018. *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*. Yogyakarta. Gawe Buku.
- Prayetno, Suhaila, M., dkk. 2025. *Efektifitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Fatherless (Anak Yatim) di SMP Karya Jaya Tanjung Morawa*. *Jurnal mudabir*. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Roshita, Ita. 2015. *Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui*

*Layanan Bimbingan Kelompok
Dengan Teknik Sociodrama.* Jurnal
Penelitian Tindakan Bimbingan
dan Konseling, Vol. 1 No. 1, hal.
1.

Supriyanti. 2019. *Sopan Santun Dalam
Pergaulan Sehari-
Hari.* Tangerang: LOKA



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

